

EFEKTIVITAS KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN GURU DI PAUD AL ASHRIYYAH NURUL IMAN ISLAMIC BOARDING SCHOOL

Sy Rugayah BSA¹, Akhmad Shunhaji², Khasnah Syaidah³

^{1,2,3}Institut Perguruan Tinggi Ilmu Qur'an, Jakarta

Email: rugayahbsa1@gmail.com

Article History

Received: 09-08-2023

Revision: 13-08-2023

Accepted: 13-08-2023

Published: 14-08-2023

Abstract. The difficulty experienced by the head of PAUD al Ashriyyah Nurul Iman in disciplining teachers and motivating them to comply with the foundation's policies is a problem that must be immediately found a solution. This research uses a qualitative approach, data sources obtained through interviews through zoom applications, documentation, and observation. This article found that PAUD al Ashriyyah Principal Nurul Iman in improving teacher discipline used autocratic style to be the dominant style, not seen other styles played by principals in the leadership model. The principal in improving the work discipline of his teachers does not always run smoothly, the obstacles and obstacles faced include that there are still a few teachers who are late in entering the classroom so that they need very strict supervision and guidance in terms of monitoring during learning hours, besides that there are other teachers in making learning tools so that there needs to be action in giving their assignments, So the principal needs to tell what, how the task in detail should be done. To improve discipline in PAUD al Ashriyyah Nurul Iman, the principal does not play only one leadership style, but uses a democratic leadership style where employees or teachers have high work motivation and high competence abilities, or participatory leadership styles if teachers have low work motivation but high competence abilities.

Keywords: Effective, Leadership, School Principals, Teacher, Discipline

Abstrak. Kesulitan yang dialami kepala PAUD al Ashriyyah Nurul Iman dalam mendisiplinkan guru dan memotivasi mereka untuk patuh pada kebijakan yayasan menjadi problem yang harus segera dicarikan solusi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data didapatkan melalui interview melalui aplikasi zoom, dokumentasi, dan observasi. Artikel ini menemukan bahwa Kepala Sekolah PAUD al Ashriyyah Nurul Iman dalam meningkatkan disiplin kerja guru menggunakan gaya autocratic menjadi gaya yang dominan, tidak terlihat gaya lain yang diperankan kepala sekolah dalam model kepemimpinan. Kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja gurunya tidak selalu berjalan dengan lancar, kendala dan hambatan yang dihadapi diantaranya adalah, masih ada sedikit guru yang terlambat masuk kedalam kelas sehingga perlu pengawasan dan bimbingannya sangat ketat dalam hal monitoring selama jam pembelajaran, selain itu terdapat guru lain dalam membuat perangkat pembelajaran sehingga perlu adanya tindakan dalam pemberian tugasnya, sehingga kepala sekolah perlu memberitahukan apa, bagaimananya tugas tersebut secara rinci harus dikerjakan. Untuk meningkatkan disiplin di PAUD al Ashriyyah Nurul Iman kepala sekolah tidak memerankan hanya satu gaya kepemimpinan, namun menggunakan gaya kepemimpinan demokratik di mana karyawan atau guru memiliki motivasi kerja yang tinggi dan kemampuan kopetensinya tinggi, atau gaya kepemimpinan partisipatif jika guru memiliki motivasi kerja yang rendah tapi kemampuan kopetensi tinggi.

Kata Kunci: Kepemimpinan Efektif, Kepala Sekolah Dan Disiplin Guru

How to Cite: BSA, S. R., Shunhaji, A. & Syaidah, K. (2023). Efektivitas Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru di PAUD Al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 4 (2), 65-76. <http://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.118>.

PENDAHULUAN

Salah satu permasalahan pendidikan yang di hadapi bangsa Indonesia saat ini adalah rendahnya kinerja guru, pergantian menteri pendidikan dan pergantian kurikulum belum mampu menjawab permasalahan rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya yang terkait dengan profesionalitas guru. “Di tahun 2017 dari 3,9 juta guru yang ada saat ini sebanyak 25 persen masih belum memenuhi syarat kualifikasi akademik dan 52 persen guru belum memiliki sertifikat profesi (<https://news.detik.com/>). Sementara, dalam menjalankan tugasnya seorang guru harus memiliki empat kompetensi, yakni kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Rendahnya produktivitas kerja ini antara lain dikarenakan rendahnya etos kerja dan disiplin. Salah satu indikator permasalahan tersebut terlihat pada rendahnya prestasi belajar peserta didik baik dari segi akademis maupun non akademis (Enco Mulyasa, 2005). Sebagai pendidik kepala sekolah harus memberikan ajaran mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran selain itu kepala sekolah juga harus menjadi contoh keteladanan dalam hal sikap dan penampilan. Seorang kepala sekolah adalah motor penggerak keberhasilan tujuan sekolah, karena dia adalah pemimpin di lingkungannya (Dedi Lazwardi, 140). Dalam mengelola kedisiplinan guru di Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) al Ashriyyah Nurul Iman kepala sekolah PAUD tersebut memiliki tantangan dalam penegakan kedisiplinan kerja karena ini merupakan salah satu hambatan yang di hadapi kepala sekolah PAUD al Ashriyyah Nurul Iman.



Gambar 1. Data Kehadiran Guru PAUD Periode (2021-2022)

Dari data gambar 1. menunjukkan tingkat keterlambatan yang tinggi di awal 2021 dan pertengahan 2022 tiap bulannya di mana jumlah guru yang terlambat dan guru absen tanpa keterangan yang menunjukkan indikasi pelanggaran disiplin terhadap kepatuhan jam kerja, dimana terbanyak pada bulan september 2021 mencapai 5 guru terlambat dan 1 guru tanpa

keterangan di ikuti bulan oktober 2021 berjumlah 3 guru terlambat dan 2 guru tanpa keterangan. Selanjutnya bulan November 2021 berjumlah 2 orang terlambat setelah itu di bulan desember ada 4 guru terlambat dan 1 tanpa keterangan dan mulai ada penurunan di bulan januari 2022 dengan berjumlah 1 guru terlambat 1 guru tanpa keterangan dan 2 guru izin tapi mengalami peningkatan lagi di bulan febuari 2022 dengan jumlah guru terlambat menjadi 6 dan 2 guru yang izin pendataan guru di PAUD al Ashriyyah Nurul Iman menggunakan mesin absensi sidik jari dan pengontrolan data dilaksanakan oleh bagian kepegawaian yayasan pada komputer yang terhubung dengan mesin absen tersebut dan mesin absen di kantor badan administrasi umum, dan laporannya di emailkan setiap hari kepada Pembina yayasan dan di lakukan tindakan langsung yaitu sanksi pemotongan gaji bagi yang terlambat setiap bulanya, sebagaimana yang diatur pada Peraturan Yayasan.

Salah satu usaha atau upaya menciptakan kondisi diatas adalah dengan terus mengusahakan dan mengupayakan peningkatan disiplin Guru. Berdasarkan dari pernyataan di atas kiranya jelas bahwa kepala sekolah adalah panutan dan merupakan contoh keteladanan, salah satunya adalah sikap dalam berdisiplin yang harus ditiru oleh guru, jika kepala sekolah berdisiplin tinggi maka guru-gurunya juga akan mengikuti untuk berdisiplin tinggi. PAUD al Ashriyyah Nurul Iman adalah sebuah lembaga pendidikan usia dini yang di bawah naungan pondok pesantren Yayasan al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School yang ada di kabupaten Bogor Jawa Barat di mana para guru dan karyawan yayasan berasal dari lulusan yayasan sendiri tetapi masih ada saja masalah tentang kedisiplinan guru yang masih belum maksimal. Tinggi rendahnya semangat kerja karyawan dalam suatu organisasi dapat diketahui melalui presensi, kerjasama, kegairahan kerja dan hubungan yang harmonis (Simanjuntak, Karneli, 2021). Komunikasi juga mempengaruhi semangat kerja karyawan. Apabila suatu organisasi atau instansi mampu meningkatkan semangat kerja karyawan, maka organisasi atau instansi tersebut akan memperoleh banyak keuntungan seperti pekerjaan lebih cepat selesai dan tingkat absensi berkurang (Buchari Zainun, 2000). Selain itu berdasarkan alasan-alasan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh bagaimana efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin di PAUD al Ashriyyah Nurul Iman.

Kajian-kajian tentang kepemimpinan diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Lama Jbara. Hasil penelitian Jbara (2022) mengungkapkan bahwa untuk mempengaruhi perubahan sosial yang positif di sekolah swasta adalah dasar komunitas kepemimpinan. Kepemimpinan kepala sekolah dapat menginspirasi penciptaan platform yang baik dan terbuka melalui berbagi pengalaman praktik terbaiknya. Selanjutnya penelitian Keeley Stephens Jarrett. Hasil penelitian Jarrett (2021) mengungkapkan bahwa gaya kepemimpinan kepala

sekolah yang disukai oleh guru adalah kepemimpinan transformasional. Pemimpin transformasional berfokus pada motivasi karyawan, mendorong komunikasi, dan meningkatkan budaya tempat kerja.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan model kajian lapangan, hal ini untuk meneliti bagaimana efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin di PAUD al Ashriyya Nurul Iman. Sumber data penelitian ini berasal dari orang-orang yang mempunyai peran kunci, yaitu para pengambil keputusan dalam proses pelaksanaan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School Parung bogor, yaitu Kepala Sekolah, Guru PAUD dan Karyawan Yayasan.

Ketiga komponen yang dijadikan sebagai informan dalam mengumpulkan data penelitian (interview), merupakan orang-orang yang memiliki kebijakan dalam memberikan putusan terkait dengan manajemen kepemimpinan yang ada di lembaga Al Ashriyyah Nurul Iman. Teknik ini di gunakan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kurangnya disiplin guru di al Ashriyyah Nurul Iman. Wawancara terstruktur digunakan proses pengumpulan data penelitian ini. Pertanyaan yang mengarahkan tanggapan mengikuti pola yang telah ditentukan sebelumnya dalam wawancara terstruktur. Oleh karena itu, pewawancara telah menyiapkan serangkaian pertanyaan yang komprehensif, dan pendekatan menyeluruh digunakan ini mengumpulkan untuk informasi mengenai efektivitas kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin di PAUD al Ashriyyah Nurul Iman bahasa lainnya.

Data yang sudah terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan teknik Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktifitas dalam menganalisis data tersebut, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL

Kepemimpinan yang baik akan mencegah terjadinya kinerja pegawai yang tidak disiplin sehingga menimbulkan tindakan yang kurang baik dalam pemberian pelayanan pada murid, wali murid dan masyarakat. Begitupun dalam lembaga pendidikan, tak jarang di jumpai keadaan di mana Pendidik atau Staf yang sering membolos dan melalaikan tugas dan kewajibannya di sekolah. Gambaran tindakan pegawai seperti inilah yang perlu mendapat

perhatian khusus terutama dari pimpinannya karena dapat menghambat proses organisasi Oleh karena itu, untuk merubah kondisi di atas dan memacu kinerja pegawai di perlukan berbagai cara oleh seorang pemimpin yaitu dengan menggunakan gaya kepemimpinan yang tepat. Berfungsinya komponen-komponen organisasi secara optimal dan keefektifan manajerial ditandai kepemimpinan instruksional yang lugas dan kuat oleh kepala sekolah, performansi guru dan tenaga kependidikan yang profesional yang ditopang oleh kemampuan teknologi, perkembangan lingkungan, peluang yang baik, kecakapan individual, dan motivasi yang kuat dengan penuh kreasi dan inovasi (Sagala, 2010). Model kepemimpinan di PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dapat beragam, tergantung pada konteks dan tujuan yang ingin dicapai.

Berikut adalah beberapa model kepemimpinan yang umum diterapkan di PAUD (Laili I'lma Masykurin, 2021) (1) kepemimpinan visioner: Model ini menekankan pentingnya pembentukan visi yang menggambarkan masa depan yang ideal. Visi ini dapat dipengaruhi oleh pengalaman hidup, pendidikan, pengalaman kerja, interaksi dan komunikasi, penemuan ilmiah, dan aktivitas mental yang membentuk cara berpikir khusus, (2) kepemimpinan manajemen: Model ini berfokus pada perencanaan untuk masa depan yang menantang. Pemimpin dengan model ini menjadi agen perubahan yang unggul dan menetapkan arah organisasi dengan prioritas, (3) kepemimpinan transformasional: Model ini menekankan pentingnya pemimpin dalam menginspirasi dan memotivasi anggota tim untuk mencapai tujuan bersama. Pemimpin transformasional mendorong perkembangan pribadi dan profesional anggota tim, (4) kepemimpinan kolaboratif: Model ini menekankan pentingnya kerjasama dan kolaborasi antara pemimpin, guru, orang tua, dan anggota komunitas lainnya. Pemimpin dengan model ini menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendorong partisipasi aktif dari semua pihak terkait, dan (5) kepemimpinan instruksional: Model ini menekankan peran pemimpin dalam memberikan arahan dan dukungan kepada guru dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif. Pemimpin dengan model ini fokus pada peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran di PAUD.

Setiap model kepemimpinan memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing. Pemimpin di PAUD dapat memilih dan mengadaptasi model kepemimpinan yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan organisasi mereka. Berikut beberapa model kepemimpinan yang berhasil meningkatkan kedisiplinan guru PAUD Al Ashriyyah Nurul Iman: a). Harapan yang jelas dan konsisten. Pemimpin yang berhasil harus menetapkan standar yang jelas dan konsisten untuk pengelolaan kelas dan perilaku guru. Ini termasuk menguraikan konsekuensi jika gagal memenuhi harapan dan memberikan panduan untuk menangani perilaku yang mengganggu. b). Promosi profesi seseorang: Guru dapat mempelajari cara-cara baru untuk

mengatasi perilaku yang menantang dan meningkatkan keterampilan manajemen kelas mereka dengan berpartisipasi dalam peluang pengembangan profesional yang sedang berlangsung. Guru harus memiliki akses ke pelatihan dan dukungan, serta kesempatan untuk berlatih dan menerapkan teknik baru, dari para pemimpin. c). Perilaku Menghargai: Perilaku positif dapat dikenali dan dihargai dengan cara yang mendorong guru untuk menegakkan disiplin di kelas mereka. Pemimpin harus menggunakan penguatan positif untuk menginspirasi orang lain untuk meningkatkan dan merayakan pencapaian manajer kelas. d). Pemecahan Masalah dalam Pengaturan Tim: Guru harus didorong untuk bekerja sama dengan pemimpin yang efektif untuk mengembangkan solusi untuk masalah dengan disiplin. Memberikan kesempatan kepada guru untuk berkolaborasi dan berbagi pengalaman mereka, serta membentuk tim guru untuk berbagi strategi dan ide, adalah contohnya. e). Membuat keputusan berdasarkan data: Data harus digunakan oleh para pemimpin untuk membuat keputusan tentang strategi dan kebijakan disiplin. Ini mungkin memerlukan pengumpulan data tentang insiden disipliner dan pemeriksaan pola untuk menentukan area yang membutuhkan peningkatan.

Pemimpin dapat secara efektif meningkatkan disiplin guru dan menciptakan lingkungan belajar yang positif bagi siswa dengan memanfaatkan model ini. Hasil siswa yang lebih baik pada akhirnya dapat dihasilkan dari strategi ini, yang dapat memberi guru kepercayaan diri dan dukungan yang mereka butuhkan untuk mengelola kelas mereka secara efektif.

DISKUSI

Deskripsi dan analisis efektivitas kepemimpinan kepala sekolah PAUD yang paling dominan diperankan oleh kepala sekolah PAUD al Ashriyyah Nurul Iman, berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah dan guru yang berjumlah 10 (sepuluh) orang, gaya kepemimpinan kepala sekolah PAUD al Ashriyyah Nurul Iman berdasarkan 37 (tiga puluh tujuh) pertanyaan diatas adalah gaya Autocratic (Otoritas/mengendalikan). Yuliatin, selaku kepala sekolah memberikan banyak arahan untuk meyakinkan para guru saat para guru masih ada kendala atau keraguan dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Kepala sekolah dan guru juga sama-sama terlibat dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan. kepala sekolah PAUD sebagai pemimpin menganggap dirinya setara dengan guru lainnya, juga kepala sekolah membuat aturan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan oleh setiap guru.

Selain itu, kepala sekolah juga dominan memperlakukan guru sebagai alat untuk mencapai tujuan, kepala sekolah menekankan pentingnya organisasi dan tujuan organisasi. Kepala sekolah menganggap guru-guru bukan pemberi saran utama karena kepala sekolah tergantung pada kekuasaan formalnya. Guru-guru yang diberikan tanggung jawab dalam melaksanakan

dan menyelesaikan tugas tertentu sering menggunakan pendekatan paksaan dan bersifat menghukum. Setiap keputusan kepala sekolah dianggap sah dan guru wajib menerima perintah tanpa adanya pertanyaan.

Disiplin merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena orang yang kurang disiplin akan merusak persendiannya, yang akan membahayakan dirinya, orang lain, dan bahkan lingkungan alam. Disiplin guru dapat dipengaruhi secara signifikan oleh kepemimpinan kepala sekolah yang baik. Guru lebih cenderung mematuhi kebijakan sekolah dan secara konsisten menegakkannya ketika kepala sekolah mendukung dan memberikan harapan dan arahan yang jelas. Lingkungan sekolah yang lebih positif dan terhormat, yang penting bagi keberhasilan siswa, dapat dihasilkan dari hal ini. Di sisi lain, kepemimpinan yang buruk dapat mengakibatkan ekspektasi yang tidak jelas dan penegakan kebijakan disiplin yang tidak konsisten. Akibatnya, guru mungkin menjadi bingung dan kesal, yang pada akhirnya dapat mengakibatkan gangguan disiplin dan lingkungan sekolah yang tidak bersahabat.

Model kepemimpinan kepala sekolah di PAUD Al Ashriyyah Nurul Iman sangat berperan dalam meningkatkan disiplin kerja guru-gurunya, serta memiliki efektifitas yang tinggi. Tingkat kedisiplinan guru sangat dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan kepala sekolah. Selain itu, guru sadar akan tugas dan kewajibannya untuk mengemban tugas mulia mencerdaskan anak bangsa, yang melekat pada diri guru, sekalipun berada di bawah pengawasan kepala sekolah, dan guru yang berkinerja rendah tetap berprestasi seperti yang diharapkan. Selain upaya tersebut, kepala sekolah juga berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan nyaman bagi guru, dengan cara memberikan dukungan, fasilitas, dan sarana yang memadai bagi kegiatan pembelajaran dan pengembangan diri guru. Dengan demikian, diharapkan guru akan semakin termotivasi dan bersemangat untuk meningkatkan kualitas dirinya serta menjaga disiplin dalam bekerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah PAUD al Ashriyyah Nurul Iman menerapkan gaya kepemimpinan Autocratic yang efektif dalam meningkatkan kedisiplinan guru. Model kepemimpinan ini ditandai dengan pendekatan yang bersifat otoritatif dan mengendalikan. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru-guru PAUD, terlihat bahwa gaya kepemimpinan autocratic menjadi gaya yang dominan dalam meningkatkan disiplin kerja guru. Tidak terlihat adanya gaya kepemimpinan lain yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam model kepemimpinannya. Kepala sekolah dalam meningkatkan disiplin kerja guru pastinya menghadapi kendala dan hambatan, seperti guru

yang terlambat masuk atau lalai dalam membuat perangkat pembelajaran. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu memberikan pengawasan dan bimbingan yang ketat dalam hal monitoring selama jam pembelajaran dan memberikan tindakan yang tepat dalam memberikan tugas kepada guru. Selain itu, pemberian tugas tersebut juga harus dijelaskan dengan rinci agar guru bisa mengerjakannya dengan benar.

Upaya-upaya yang dilakukan kepala sekolah PAUD al Ashriyyah Nurul Iman dalam meningkatkan disiplin kerja guru adalah memberikan contoh sikap, perilaku dan kedisiplinan kepala sekolah sendiri agar dapat diikuti oleh guru-gurunya. Selain memberikan contoh, kepala sekolah juga memberikan pembinaan dan bimbingan secara intensif kepada guru-guru dalam hal menjaga disiplin kerja. Hal ini dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya disiplin dalam lingkungan kerja, serta memberikan sanksi yang jelas bagi guru yang melanggar peraturan atau kebijakan sekolah terkait disiplin. Selain itu, kepala sekolah juga melakukan monitoring secara ketat terhadap kegiatan dan kinerja guru, seperti absensi, pelaksanaan tugas, dan penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran. Jika ditemukan pelanggaran terhadap disiplin kerja, kepala sekolah memberikan tindakan korektif yang tepat dan berkelanjutan, seperti memberikan peringatan, pengarahan, atau bahkan sanksi yang lebih tegas jika pelanggaran terus berlanjut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam upaya memodelkan kepemimpinan kepala PAUD al Ashriyyah Nurul Iman, peneliti memberikan beberapa saran sebagai rekomendasi yaitu (1) Kepada Yayasan Al Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School untuk lebih memperhatikan disiplin kerja yang telah dicapai oleh kepala sekolah maupun para guru agar kualitas sekolah yang diharapkan tercapai; (2) Kepada Kepala sekolah PAUD al Ashriyyah Nurul Iman dalam menerapkan kepemimpinan sebaiknya tidak memerankan hanya satu gaya atau model kepemimpinan, perlu diketahui terlebih dahulu tingkat kinerja gurunya dan selalu memberi motivasi dan keyakinan agar gurunya yakin dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan deskripsi pekerjaan yang ada; (3) Kepada Kepala sekolah PAUD al Ashriyyah Nurul Iman diharapkan lebih meningkatkan evaluasi dan monitoring kepada guru agar kedisiplinan yang sudah baik menjadi tidak menurun kualitasnya, dan kedisiplinan yang belum tercapai lebih dipertegas kembali penekanannya agar dapat tercapai; (4) Kepada guru-guru sebaiknya tetap melaksanakan tata tertib yang ada di sekolahnya. Bahkan membudayakan disiplin di dalam dirinya, tanpa melihat ada atau tidaknya pengawasan baik dilingkup yayasan maupun lingkup PAUD al Ashriyyah Nurul Iman. Sehingga ketika berada dimanapun disiplin tetap melekat pada diri seorang guru. Perlu diingat

bahwa guru adalah figur dari peserta didik, jika guru berakhlak baik maka peserta didik akan menirunya, sebaliknya jika guru tidak berakhlak yang terpuji maka peserta didiknya kemungkinan besar juga akan menirunya; dan (5) Kepada peneliti dapat mengembangkan penelitian ini dengan merubah atau menambah variabel lain untuk dijadikan indikator dalam penelitian selanjutnya.

REFERENSI

- Al-Ghazali, Abi Hamid Muhammad bin Muhammad, *Ihya' Ulum Ad-Din*, Juz I. _____, *Ihyā'Ulum ad-Dīn*, I, Semarang: Toha Putra, t.t, h. 22.
- Al-Mahally, Jalaluddin dan Jalaluddin As-suyutti. *Tafsir Jalalain Berikut Asbab An-nujulnya*. Jilid I Bandung: Sinar Baru, 1990.
- Al Rasyidin, Samsul Nizar. *Fillsafat Pendidikan Islam: Pendidikan Historis, Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Ar-Razî Fakhr ad-Dîn, *Mafâtiḥ al-Ghaib*, juz 23
- Anogara, Sinungan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Ariesandi. *Rahasia Mendidik Anak agar Sukses dan Bahagia, Tips dan Terpuji Melejitkan Potensi Optimal Anak*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Basri, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung: Pustaka Setia, 2014
- Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar, dari Sentralisasi Menuju Desentralisasi*, Jakarta: PT. Bumi Askara, 2006
- Baqi', Muhammad Fuad Abdul, *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfâdz al-Qur'ân al-Karîm*, Mesir: Dâr al-Kutub, 1945
- Bush, Tony dan Marianne Coleman (Viethzal Rivai), *Manajemen Strategi Kepemimpinan Pendidikan*, Yogyakarta: IRCiSoD, 2010
- Carwan, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru dan Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Cimahi Kabupaten Kuningan, *dalam thesis* Program Pasca Sarja, Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2012.
- Creswell, John W. *Research Design. Qualitative and Quantitative Approach*, Sage Publication: London, 1996
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya: Edisi yang Disempurnakan*. jilid X. Jakarta: Widya Cahaya, 2011.
- Departemen Agama, Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, *Modul dan Model Pelatihan Pengawas Pendaids*, Jakarta: tp. 2001.
- DeRoche, Edward F. *An Administrator's Guide for Evaluating Programs and Personnel: An Effective Schools Approach*. Boston: Allyn and Bacon. 1985
- Dirawat Dkk, *Pemimpin Dan Kepemimpinan Dalam Rangka Pertumbuhan Jabatan Guru-Guru*, Malang,1970
- Dosen, Tim Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Goodwin, *Theoris of Leadership*, New Jersey: Mc Graw Hill Comp., 1996
- Guba, Egon G. (ed.), *The Paradigm Dialog California*, Sage Publications: 1990
- Hanbal, Ahmad, I., *Musnad al-Imam Ahmad ibn Hanbal*, Juz 42. (Mu'assasah al-Risalah), 1999

- Hersey, Paul. Blanchard, Kenneth H; Agus Dharma, 1951-. *Manajemen perilaku organisasi pendayagunaan sumber daya manusia / Paul Hersey, Kenneth H. Blanchard; Penerjemah, Agus Dharma. Jakarta: Erlangga, 1994*
- Hidayat, Ara & Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan, Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam mengelola Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012
- Husaini, Usman. *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Husaini, Usman *Manajemen Teori dan Penerapannya*, Bandung: Sinar Baru, 1989
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010,
- Jiyâd, Abd al-Ridha Hasan, *Maḥmū al-Khilâfah al-Ilāhiyyah li al-Insân fi al-Qur'an alKarîm wa Kitâbat al- 'Ulamâ al-Muslimîn*, Kufah: Jami'ah al-Qadasiyyah Majallah Adab alKufah, edisi 2. t.th.,
- Junaidi, Najib tafsir jalalain jilid 1 pustaka elba surabaya 2010
- Kompri, *Manajemen Pendidikan*, Cet. I Bandung: Alfabeta, 2015
- Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1994.
- Karwati dan Juni, *Kinerja Dan Profesionalisme Kepala Sekolah*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Karwati, Euis. dan Priansa, Donni Juni. *Kinerja dan Profesionalisme Kepala Sekolah: Membangun Sekolah yang Bermutu*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru Jakarta*: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.
- Liu, Leigh Anne, Pingping Fu, and Ernst Von Kimakowitz. *Humanistic Leadership in Different Cultures: Defining the Field by Pushing Boundaries*, Emerald Publishing Limited, 2020. ProQuest Ebook Central.
- Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Makawimbang, Jerry H. *Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*, Alfabeta, Bandung, 2012
- Mangkunegara, Anwar Prabu, *Manajemen Sumberdaya Manusia Perusahaan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006.
- Manzhûr, Ibn, *Lisân al- 'Arab*, Beirut: Dâr Shâdir, cet. 1, juz 9, Dar Al-Kutub Al-Ilmiyyah, 2005.
- Martoyo. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE, 2000
- Ma'luf, Fr. Louis, *Al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam*, Beirut: Dâr al-Masyrîq, 1986
- Mull, Markethia. "The influence of school principals' communications styles on experienced teachers' job satisfaction", dalam *disertasi Ashford University 2020*
- Mulyadi, "Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Budaya Madrasah", dalam *Jurnal el-Hikmah*, 2010
- Mulyasa, Enco. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- _____, Enco, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005.
- Muhtadi, Mohammad. Ahmad Zain Sarnoto. "Pendidikan Humanistik Dalam Perspektif Al-Qur'an", dalam *Jurnal Alim Journal of Islamic Education*, tth, h 35.
- Mukhtar. "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SMP Negeri di Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar". Aceh: Pascasarjana dalam *Jurnal Universitas Syiah Kuala*. Vol 7 No 1 2012. h 17
- M. Manullang, *Motivasi dan Pemimpin*. Jakarta: Balai Pustaka, 2000.
- Mifta. Thoha, *Kepemimpinan dalam manajemen suatu pendekatan prilaku*. Jakarta: PT. Grafindo Persada. 1999.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009
- Nawawi. Hadari, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Haji Masagung, 1985
- Nitisemito, Alex, *Manajemen Personalia*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1984
- Nur Kholis, *Manejemen berbasis sekolah, teori, model dan aplikasi*. Jakarta: Grasindo, 2003.

- Pardosi, Jawatir & Utari, T. I. Effective principal leadership behaviors to improve the teacher performance and the student achievement. dalam *Jurnal F1000Research*, 10 2022
- Poerwadarminta, W.J.S. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1985
- Permadi, Adi. "Analisis Teori Kepemimpinan Humanistik Pada Kepemimpinan Kepala Lkp Daun Mas Media Husada," dalam *Jurnal JIP STKIP*, Vol :10 No. 2 Tahun 2019
- Purwanto, Ngalm, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007
- Qomar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam*, Surabaya: Erlangga, 2009
- Rachmawati, Tutik dan Daryanto, *Penilaian Profesi Guru dan Angka Kreditnya*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Rasmianto, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Berwawasan Visioner-Transformatif dalam Otonomi Pendidikan", dalam *Jurnal el-Harakah*, 2003.
- Raihani, *Kepemimpinan Sekolah Transformatif*. Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2010.
- Rivai, Veitsal. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Robbins, Stephen P. dan Timothy A. Judge, *Organizational Behavior* diterjemahkan oleh Ratna Saraswati dan Febrille Sirait, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat, 2015
- Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan Konsep Dan Aplikasi*. Purwokerto: STAIN Press, 2010.
- Rustandi, Ahmad. *Gaya Kepemimpinan*, Bandung: CV. Armico, 1992, Cet. 3
- Sabrina, "Pengaruh Pelatihan Kepemimpinan Terhadap Fektivitas Manajerial Kepala Paud Di Kecamatan Tampan Pekanbaru Riau", dalam *Jurnal EDUCHILD* Vol. 8 No. 1 Tahun 2019
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sashkin, Marshal & Molly Sashkin, *Prinsip-prinsip Kepemimpinan*, Jakarta: Erlangga, 2002
- Sastrohadiwiryo, B. Siswanto. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif dan Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian al-Qur'an*, ..., volume 12. Tth
- Shihab, M. Quraish, *Tafsir al-Mishbah: Pesan dan Kesan Keserasian al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, volume. I, cet. Ke-2, 2004
- Siswanti, Yuni. *Meraih Kesuksesan Organisasi Dengan Kepemimpinan Manajerial Yang 'Smart' Dengan Pendekatan Riset Empiris* Yogyakarta 2015
- Soehardjono, *Kepemimpinan: Suatu tinjauan singkat tentang Pemimpin dan Kepemimpinan serta Usaha-usaha Pengembangannya*, Malang: APDN Malang Jawa Timur, 1998
- Soetopo, Hendyat et al., *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1984
- Sudarsono, Kamus Konseling, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Suetopo, Hendiyat dan Wasty Suemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Malang: Bina Aksara, 1984
- Sugeng, P, "Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan SDM", dalam *Jurnal PPS UIN*, 2005
- Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan untuk Pendidikan Non-Formal dan Pengembangan SDM*, Cet. 3. Bandung: Falah Production, 2004,
- Sumidjo, Wahjo, *Kepemimpinan dan Motivasi*, Jakarta: Ghalia Indonwia, 2004
- Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana, 2010, Cet. 2,
- Susanti, Dewi, Moh. Rois, Fartika Ifriqia. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru", dalam *Jurnal Eduena* Vol. 1 No. 2 Juli 2017

- Taufiq, Muhammad. *Praktek Manajemen Berbasis al-Qur'an, Terj. Abdul Hayyie alKattani dan Sabaruddin*, Jakarta: Gema Insani, 2004
- Team Ensiklopedi Nasional Indonesia, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1988
- Tracey, Willian R. *Managing Training an Development System*, USA: AMACOM, 1974
- Usman, Nasir, *Manajemen Peningkatan Mutu Kinerja Guru*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012.
- Wahab, Aziz Abdul, *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: CV Alfabeta, cet.1, 2008.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah: Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Jakarta: Grafindo Persada, 2002
- Wirawan, *Kepemimpinan: Teori, psikologi, Perilaku Organisasi, Aplikasi dan Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Wirawan. *Kepemimpinan teori, sikologi, perilaku organisasi, aplikasi dan penelitian*. PT. Raja Grafindo Persada 2013
- Wiyani, Novan Ardy, *Manajemen PAUD Bermutu*, Yogyakarta: Gava Media, 2015
- Yasin, Mahmuddin. *Organisasi Manajemen Leadership Studi Transformasi BUMN*, Cet.1, Jakarta: Ekspose, 2014,
- Yukl, G. *Leadership in Organizations*. Upper Sadle River, New Jersey: Prentice Hall. 2002.
- Zainun, Buchari, *Manajemen dan Motivasi*, Jakarta: Balai Aksara, 2000.
- Zulkarnaen dan Ari Dwi Handoyo, “Faktor-Faktor Penyebab Pendidikan Tidak Merata Di Indonesia”, dalam *Jurnal Prosiding Seminar Nasional*, Vol. 04 No.1 Tahun 2019.
- Syarifudin Yunus, Mengkritisi Kompetensi Guru, <https://news.detik.com/kolom/d3741162/mengkritisi-kompetensi-guru>, pada tanggal 24 November 2017 pukul 14.06
- Zuryati, Djailani, & Nasir Usman. *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada SDN 7 Muara Dua Lhoksuemawe*. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, 2015.
- ason, and Religion*. London: Rouledge, 1992.
- Dedi Lazwardi, “Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru” <https://media.neliti.com/media/publications/57188-ID-peran-kepala-sekolah-dalam-meningkatkan.pdf>
- Simanjuntak, Ledi Ruth Damayanti, Okta Karneli, “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Semangat Kerja Karyawan P3b Sumatera Pada PT PLN (PERSERO) UPT Pekanbaru”, Dalam jurnal JABVOL. 18NO.2OKTOBER 2021
- Laili I’lma Masykurin, “Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Paud Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Ra Darusallam”, Dalam PROSIDING Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo “Pengembangan Potensi Anak Usia Dini” Tahun 2021.
- Sri Wahyuni, “Model Kepemimpinan Lembaga PAUD Kelas Menengah Berbasis Full Day Schooldi Pre-school Jogja Kids Park” *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development* Vol. 1 No. 2, Desember 2019: 67-83. *JECED*: <http://jurnalftk.uinsby.ac.id/index.php/JCED>